SKRIPSI

PERAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BENGKAYANG DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA AIR TERJUN RIAM PANGAR DI DESA PISAK KECAMATAN TUJUH BELAS KABUPATEN BENGKAYANG

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Defatrisio
NIM. E1031201081

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BENGKAYANG DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA AIR TERJUN RIAM PANGAR DI DESA PISAK KECAMATAN TUJUH BELAS KABUPATEN BENGKAYANG

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Defatrisio
NIM. E1031201081

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BENGKAYANG DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA AIR TERJUN RIAM PANGAR DI DESA PISAK KECAMATAN TUJUH BELAS KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Defatrisio

NIM. E1031201081

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Martoyo, MA **Tanggal: .....**
NIP. 196010031986031004

Dosen Pembimbing Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si **Tanggal: .....**
NIP. 198306272006042020

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BENGKAYANG DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA AIR TERJUN RIAM PANGAR DI DESA PISAK KECAMATAN TUJUH BELAS KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh:

Defatrisio
NIM. E1031201081

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 24 Februari 2025

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang 3

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Prof. Dr. H. Martoyo, MA	**Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si**
NIP. 196010031986031004	**NIP. 198306272006042020**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Azrita Mardhalena, M.Si	**Haunan Fachry Rohilie, S.IP, M.A**
NIP. 196103031987102001	**NIP. 199003182019031010**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dalam pengembangan destinasi wisata air terjun Riam Pangar di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Kepala Desa, dan Kelompok Sadar Wisata. Penelitian ini menggunakan teori Iyas Yusuf (2014) peran Pemerintah untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya sebagai Regulator, Dinamisator dan Fasilitator. Penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah telah melaksanakan fungsinya sebagai regulator dengan mengeluarkan SK untuk menetapkan Air Terjun Riam Pangar sebagai destinasi wisata dan membentuk POKDARWIS sebagai pengelola. Meskipun menghadapi kendala dalam meningkatkan kesadaran wisata, pemerintah daerah, sebagai dinamisator, telah mendorong partisipasi masyarakat melalui pelatihan dan pembinaan. Pemerintah daerah telah menyediakan infrastruktur dasar dan bantuan peralatan sebagai fasilitator, tetapi masih ada masalah pendanaan dan birokrasi. Studi ini menemukan bahwa, meskipun Pemerintah Daerah telah melakukan perannya dalam mengembangkan wisata Air Terjun Riam Pangar, pengembangan wisata harus lebih efisien dalam hal koordinasi, pendanaan, dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang, Pengembangan Destinasi Wisata, Riam Pangar.

ABSTRACK

This study aims to examine the role of the Bengkayang Regency Youth, Sports and Tourism Office in developing the Riam Pangar waterfall tourist destination in Pisak Village, Tujuh Belas District, Bengkayang Regency. This research uses descriptive research with a qualitative approach and uses data collection techniques carried out by observation, interviews and documentation. The subjects who became informants in this study consisted of the Department of Youth, Sports and Tourism, the Village Head, and the Tourism Awareness Group. This research uses the theory of Iyas Yusuf (2014) the role of the Government to develop the tourism potential of the region as Regulator, Dynamicator and Facilitator. The research shows that the local government has carried out its function as a regulator by issuing a decree to establish Riam Pangar Waterfall as a tourist destination and forming POKDARWIS as the manager. Despite facing obstacles in raising tourism awareness, the local government, as a dynamizer, has encouraged community participation through training and coaching. The local government has provided basic infrastructure and equipment assistance as a facilitator, but there are still funding and bureaucratic issues. The study found that, although the local government has performed its role in developing Riam Pangar Waterfall tourism, tourism development should be more efficient in terms of coordination, funding and community empowerment.

Keywords: The role of the Bengkayang Regency Youth, Sports and Tourism Office, Tourism Destination Development, Riam Pangar.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Air Terjun Riam Pangar di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang" ini mengkaji peranan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam mengembangkan potensi wisata Air Terjun Riam Pangar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap pengembangan destinasi wisata yang memiliki potensi luar biasa namun belum optimal pengelolaannya.

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian meliputi kurangnya penyuluhan kepada masyarakat dan pelaku industri pariwisata, minimnya insentif untuk pengembangan dan inovasi, serta terbatasnya pelatihan untuk meningkatkan kualitas layanan. Penelitian juga menemukan adanya kendala berupa minimnya infrastruktur pendukung, kurangnya promosi, dan terbatasnya partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan melalui teknik *Purposive*, yang melibatkan pihak dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang, Kepala Desa Pisak, dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Riam Pangar.

Air Terjun Riam Pangar yang terletak di Dusun Segonde, Desa Pisak, Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang memiliki potensi wisata menarik dengan aliran riam yang deras dikelilingi hutan rimbun dan aktivitas olahraga air

seperti arung jeram. Destinasi ini berlokasi sekitar 76 kilometer dari pusat kota Bengkayang.

Untuk menganalisis peran pemerintah daerah, penelitian ini menggunakan teori Iyas Yusuf (2014) yang membagi peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata menjadi tiga aspek: regulator, dinamisator, dan fasilitator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai regulator, Pemerintah Daerah telah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) yang menetapkan Air Terjun Riam Pangar sebagai destinasi wisata resmi dan membentuk POKDARWIS sebagai pengelola. Namun, implementasi regulasi ini masih menghadapi tantangan berupa sistem pengawasan yang belum optimal karena monitoring hanya dilakukan setahun sekali, harmonisasi regulasi yang lemah antara tingkat kabupaten dan desa, serta ketidakjelasan pembagian tanggung jawab antar berbagai pihak.

Dalam perannya sebagai dinamisator, Pemerintah Daerah telah berupaya mendorong partisipasi berbagai pemangku kepentingan dan melakukan promosi melalui platform media sosial dan program Jadesta. Namun, masih terdapat kendala berupa rendahnya kesadaran wisata masyarakat yang masih memandang pariwisata sebagai pekerjaan sampingan, partisipasi masyarakat yang belum merata, dan strategi promosi yang masih terbatas.

Sebagai fasilitator, Pemerintah Daerah telah menyediakan infrastruktur dasar dan bantuan peralatan serta memberikan pelatihan kepada pengelola wisata. Namun, masih terdapat kendala responsivitas terhadap kebutuhan pengelola,

program pelatihan yang tidak berkelanjutan, minimnya dukungan teknologi, dan koordinasi antar lembaga yang belum optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan saran bagi berbagai pihak. Pemerintah Daerah perlu meningkatkan frekuensi monitoring, responsivitas terhadap proposal bantuan, dan koordinasi antar lembaga. Kepala Desa perlu memperkuat koordinasi dengan BUMDes dan POKDARWIS serta mengoptimalkan penggunaan dana desa untuk pengembangan wisata. Pengelola wisata perlu meningkatkan profesionalisme dan mengembangkan strategi promosi yang lebih kreatif. Masyarakat lokal perlu meningkatkan kesadaran akan potensi ekonomi pariwisata dan berpartisipasi lebih aktif dalam pengelolaan wisata.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun Pemerintah Daerah telah menjalankan perannya dalam pengembangan destinasi wisata Air Terjun Riam Pangar, masih diperlukan peningkatan efisiensi dalam koordinasi, pemberdayaan masyarakat, dan sistem pendanaan untuk mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata ini agar dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Defatrisio

Nomor Mahasiswa : E1031201081

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya didalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sejujurnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 23 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan

Defatrisio

Nim. E1031201081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Masa depan memang perlu direncanakan, namun bagiku terlalu jauh memikirkannya. Lebih baik fokus memikirkan dan mempersiapkan apa yang akan kita lakukan esok hari”

(Defatrisio)

“Merekahkan harapan, Menepis kabut kelam”

(Efek Rumah Kaca - Seperti Rahim Ibu)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Dahlan. M.Si dan Ibu Elistiana yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan baik moral maupun material, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Setiap tetes keringat dan air mata dalam perjuangan kalian adalah semangat bagiku untuk terus melangkah maju.
2. Kakak dan abang tersayang Desny Yuniarty. Amd. Keb, Dr. Deffrinica. SE,. ME dan Fedric Twosias, S. Pd terima kasih atas dukungan, semangat dan motivasi selama proses penulisan skripsi.

KATA PENGANTAR

Penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah, kebaikan, kelancaran, serta berkah itu memungkinkan penyelesaian penulisan skripsi berjudul "Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Air Terjun Riam Pangar di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang".

Penulis sadar bahwa isi dan penyajian masih kurang. Sebab itu, penyusun berharap atas komentar dan masukan bermanfaat. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Penyusun ingin mengungkapkan rasa syukur yang tulus serta yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Ketua Program Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Prof. Dr. H. Martoyo, MA selaku Dosen Pembimbing Utama dan Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama penyusunan usulan penelitian ini.

5. Dr. Azrita Mardhalena M.Si selaku Dosen Pembahas Utama dan Haunan Fachry Rohilie, S.IP, MA selaku Dosen Pembahas Pendamping yang telah memberikan saran serta masukan dalam penyusunan penelitian ini.
6. Wakil Dekan, staf Jurusan Ilmu Administrasi, Bapak/Ibu Dosen, staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian.
8. Kepala Desa Pisak dan pengelola wisata Air Terjun Riam Pangar yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Teman-teman FISIP UNTAN Angkatan 2020 MASIF yang telah memberikan semangat dan bantuan selama perkuliahan dan proses penulisan skripsi.

Penyusun mengakui bahwa ada ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, jadi penyusun menginginkan *feedback* dan saran konstruktif untuk membantu skripsi ini agar lebih baik. Tujuan penulis skripsi ini adalah agar supaya memberikan kontribusi signifikan untuk riset dan kepada mereka para pembaca.

Pontianak, 23 Oktober 2024

Defatrisio

Nim. E1031201081

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
RINGKASAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 8
1.3. Fokus Penelitian 9
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.6.1. Manfaat Teoritis 10
1.6.2. Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1. Definisi Konsep 12
2.1.1. Peran 12
2.1.2. Dinas Pariwisata 13
2.1.3. Pengembangan Destinasi Wisata 15
2.2. Teori 16
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 20
2.4. Alur Pikir Penelitian 22
2.5. Pertanyaan Peneliti 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1. Jenis Penelitian 24
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 24

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3.1. Lokasi Penelitian 26
3.3.2. Waktu Penelitian 27
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 27
3.4.1. Subjek Penelitian 27
3.4.2. Objek Penelitian 28
3.5. Teknik Pengumpulan Data 28
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 30
3.7. Analisis Data 31
3.7.1. Teknik Keabsahan Data 31
3.7.2. Teknik Analisis Data 32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Bengkayang 34
4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Bengkayang 34
4.1.2. Letak Geografis 35
4.1.3. Luas Wilayah 36
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Tujuh Belas 37
4.2.1. Sejarah Singkat Kecamatan Tujuh Belas 37
4.2.2. Letak Geografis 38
4.2.3. Luas Wilayah 39
4.2.4. Kondisi Kependudukan 40
4.3. Gambaran Umum Desa Pisak 42
4.3.1. Sejarah Singkat Desa Pisak 42
4.3.2. Letak Geografis 43
4.3.3. Kondisi Kependudukan 43
4.4. Gambaran Umum Instansi 45
4.4.1. Sejarah Singkat Instansi 45
4.4.2. Visi, Misi dan Motto 45
4.4.3. Struktur Organisasi 46
4.4.4. Tugas dan Fungsi 49
4.5. Gambaran Umum Objek Wisata Riam Pangar 56
4.5.1. Sejarah Singkat Objek Wisata Riam Pangar 56
4.5.2. Letak Geografis 61
4.5.3. Luas Wilayah 61

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 62
5.2. Analisis 63
5.2.1. Peran Pemerintah Daerah Sebagai Regulator 65
5.2.2. Peran Pemerintah Daerah Sebagai Dinamisator 69
5.2.3. Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator 76
BAB VI PENUTUP 86
6.1. Kesimpulan 86
6.2. Saran 91
6.3. Keterbatasan Penelitian 92
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Wisatawan 4
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan 20
3.1 Waktu Penelitian 27
4.1 Luas Wilayah Per Kecamatan Se – Kabupaten Bengkayang 36
4.2 Luas Daerah Kecamatan Tujuh Belas 2023 39
4.3 Penilaian Potensi Internal dan Eksternal Ekowisata Riam Pangar 58

DAFTAR GAMBAR

1.1 Arung Jeram di Riam Pangar 5
2.1 Alur Pikir Penelitian 22
4.1 Peta Wilayah Kecamatan Tujuh Belas 38
4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Tujuh Belas 2023 41
4.3 Distribusi Persentase Penduduk Kecamatan Tujuh Belas 2023 42
4.4 Penduduk Desa Pisak Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 44
4.5 Grafik Jumlah Penduduk Desa Pisak Tahun 2020-2023 45
4.6 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Tahun 2024 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara 97
2. Pedoman Observasi 99
3. Daftar Subjek Penelitian 100
4. Dokumentasi Penelitian 101
5. Surat Tugas Penelitian 105
6. Biodata Penulis 106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah pusat berupaya meningkatkan pendapatan devisa negara dengan mendorong sektor pariwisata. Sektor ini terus berkembang setiap tahun, dan persaingan di pasar terus meningkat. Ini jelas sangat berdampak di peningkatan pendapatan kewajiban pajak yang merupakan sumber utama PAD. wilayah itu. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, sektor pariwisata adalah kunjungan dalam jangka waktu pendek atau jam berkunjung terbatas, seperti rekreasi, mengetahui dan memahami keunikan suatu tempat wisata, pengembangan diri, dan lainnya.

Untuk memastikan pencapaian tujuan pengembangan pariwisata yang optimal, pengembangan harus direncanakan dengan baik. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan destinasi pariwisata potensial karena mereka memotivasi dan membantu pertumbuhan destinasi tersebut. Selama era otonomi daerah dan pemerintahan lokal memiliki peran yang signifikan dalam manajemen serta perawatan masyarakat tempatnya. Pemerintah daerah memainkan peran penting dalam administrasi nasional, seperti yang ditunjukkan oleh Peraturan No. 23 tentang Pemerintah Daerah tahun 2014. Dengan demikian, menjadi lebih jelas bahwa pemerintah provinsi diberi hak dan tanggung jawab yang luas, nyata, dan bertanggung jawab atas mengelola dan menyusun pemerintahan lokal.

Sesuai dengan Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 23 tahun 2014, di mana diberi kekuasaan tentang mengelola daerahnya sesuai dengan keperluan daerahnya, pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh komunitas. Aparatur pemerintah dan instansi pemerintah harus dapat memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan sosial. Layanan diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan mendapat kepercayaan masyarakat, tetapi layanan yang tidak sesuai dengan harapan akan memburuk di mata masyarakat.

Pemerintah Bengkayang adalah institusi pemerintah yang bertanggung jawab atas wilayah Kabupaten Bengkayang dan bertanggung jawab untuk mengawasi segala hal yang terjadi di sana serta semua kemungkinan yang ada di sana. Potensi pariwisata di Kabupaten Bengkayang sangat bagus untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada di wilayahnya, termasuk destinasi wisata Air Terjun Riam Pangar. Sebagai institusi yang memiliki kewenangan dalam perencanaan, pengelolaan, serta pelaksanaan kebijakan pembangunan daerah, Pemerintah Daerah dituntut untuk mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan sektor pariwisata. Air Terjun Riam Pangar sendiri merupakan salah satu aset wisata alam yang memiliki keindahan dan daya tarik tersendiri, baik dari segi panorama, keaslian alam, maupun nilai-nilai lokal yang melekat pada kawasan tersebut. Potensi ini tentunya dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi destinasi wisata unggulan daerah, yang

tidak hanya menarik wisatawan lokal tetapi juga wisatawan dari luar daerah. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan komitmen pemerintah dalam bentuk dukungan regulasi, pembangunan infrastruktur, promosi wisata, serta pemberdayaan masyarakat sekitar agar terlibat secara aktif dalam pengelolaan destinasi. Dengan pengelolaan yang terarah, berkelanjutan, dan partisipatif, Air Terjun Riam Pangar diyakini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian lokal serta memperkuat identitas pariwisata Kabupaten Bengkayang.

Riam Pangar suatu destinasi area air terjun alami yang terletak di daerah Aliran air Wisata Alam Gunung Nyiut di Bengkayang. Riam Pangar berlokasi di Desa Pisak, Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang, di Dusun Segonde. Kawasan ini terletak di kawasan tradisional kurang lebih 76 kilometer dari pusat perkotaan Bengkayang. Spot pariwisata bisa diakses memakai transportasi darat jalan yang bisa dikatakan lumayan layak. Jaringan dan listrik tersedia dalam kondisi tertentu. Destinasi wisata alam tersebut memiliki fasilitas seperti pondok wisata, toko kecil dan warung makan, toilet umum, serta tempat parkir yang relatif mudah dijangkau. Salah satu daya tarik alam lokasi ini, air riam yang deras di sekitar hutan yang rimbun dan asri, adalah salah satu alasan mengapa banyak pengunjung datang, ketika berada di Riam Pangar, olahraga arung jeram yang dinikmati dengan suara riam yang menggelegar menjadi incaran.

Tabel 1.1

Jumlah Wisatawan yang mengunjungi Wisata Riam Pangar setiap tahunnya 2019-2023

No.	TAHUN	JENIS WISATAWAN	
		DOMESTIK	MANCA NEGARA
1.	2019	4.192	-
2.	2020	2.620	-
3.	2021	5.240	-
4.	2022	6.165	-
5.	2023	7.398	-
Jumlah		25.615	-

Sumber: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang

Berdasarkan tabel tersebut, kita dapat mengetahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke lokasi Wisata Riam Pangar dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Berikut rincian analisisnya:

1. Pada tahun 2019, jumlah wisatawan domestik mencapai 4.192 orang.
2. Terjadi penurunan signifikan pada tahun 2020 dengan jumlah wisatawan menjadi 2.620 orang. Penurunan ini kemungkinan besar karena pandemi COVID-19 membatasi mobilitas masyarakat.
3. Mulai tahun 2021, terjadi pemulihan dengan peningkatan jumlah wisatawan menjadi 5.240 orang, menunjukkan adanya pemulihan sektor pariwisata pasca pembatasan pandemi.

4. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2022 dengan jumlah wisatawan mencapai 6.165 orang.
5. Tahun 2023 mencatat jumlah kunjungan tertinggi dengan 7.398 wisatawan.

Total keseluruhan wisatawan selama periode 2019-2023 mencapai 25.615 orang, dan seluruhnya merupakan wisatawan domestik tanpa ada catatan kunjungan wisatawan mancanegara. Tren peningkatan yang konsisten sejak 2021 menunjukkan bahwa destinasi wisata ini semakin diminati oleh wisatawan domestik dan memiliki potensi pengembangan yang baik ke depannya.

Gambar 1.1

Arung Jeram di Riam Pangar



Sumber: Amazing Borneo Indonesia

Berdasarkan gambar diatas, bahwa peningkatan potensi pariwisata air terjun riam pangar sangat penting. Membuat air terjun riam pangar sebagai tujuan wisata populer di Kabupaten Bengkayang akan berdampak besar pada tambahan

pendapatan masyarakat di sekitarnya, menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan asli wilayah Kabupaten Bengkayang.

Peran Pemerintah Daerah dalam meningkatkan potensi pariwisata, khususnya pada destinasi Air Terjun Riam Pangar, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan sektor pariwisata daerah. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yang menyebutkan bahwa pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota, memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata di wilayah masing-masing. Dalam konteks ini, Dinas Pariwisata sebagai lembaga teknis daerah memiliki kewajiban untuk merumuskan dan melaksanakan program-program pembangunan pariwisata yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Program-program tersebut mencakup upaya peningkatan kualitas destinasi, pemberdayaan masyarakat lokal, pelestarian lingkungan, serta penguatan infrastruktur dan promosi wisata. Melalui peran aktif dan kolaboratif dari pemerintah daerah, diharapkan potensi Air Terjun Riam Pangar dapat dimaksimalkan sebagai salah satu ikon pariwisata unggulan Kabupaten Bengkayang.

Namun faktanya, peningkatan destinasi Air Terjun Riam Pangar hingga sejauh ini masih belum bisa dibilang optimal, salah satu contohnya infrastruktur yang belum memadai. Infrastruktur memainkan peran penting dalam menyediakan dukungan kelancaran operasional pariwisata, dimulai dengan aksesibilitas untuk fasilitas pendukung di lokasi wisata. Namun, beberapa aspek infrastruktur di Riam Pangar masih jauh dari kata optimal, yang mempengaruhi

jumlah kunjungan wisatawan dan pengalaman berkunjung mereka. Ini terbukti dari adanya kendala yang muncul pada pengurusan karena dalam mengelola destinasi diperlukan perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk memastikan pengalaman wisatawan yang optimal. Hal ini meliputi pengelolaan tiket masuk, pengaturan jalur wisata, dan perawatan fasilitas.

Selain itu, mereka menyatakan bahwa pengelola objek wisata, terutama POKDARWIS, belum memanfaatkan media untuk mempromosikan wisata air terjun Riam Pangar. Selain itu, pemerintah belum memberikan pelatihan dan pengawasan yang berkelanjutan untuk membantu manajemen yang mandiri. Hal-hal tersebut merupakan kendala bagi pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata riam pangar yang lebih baik, dan mereka juga memberikan motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mereka.

Seharusnya dalam mengembangkan destinasi wisata yang baik tentunya harus a) Meningkatkan Infrastruktur: Memperbaiki akses jalan dan fasilitas umum di destinasi wisata. b) Promosi dan Pemasaran: Mengoptimalkan promosi melalui platform media sosial, situs web, dan kerja sama dengan penyedia perjalanan. c) Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Mengambil bagian dari masyarakat dalam manajemen pariwisata melalui pelatihan serta dukungan usaha. d) Pelestarian Lingkungan: Menjaga keberlanjutan lingkungan dengan menerapkan prinsip ekowisata. e) Kolaborasi dengan Swasta: Mengundang investasi dari sektor swasta untuk membangun fasilitas wisata. f) Monitoring dan Evaluasi: Secara rutin mengevaluasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari pariwisata yang dikembangkan.

Peneliti memilih desa wisata tersebut karena memiliki potensi wisata yang menarik, seperti aliran riam yang deras yang dikelilingi oleh hutan yang rimbun dan asri, serta olahraga arung jeram (*rafting*). Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pemerintah daerah, khususnya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang, mendorong masyarakat Dusun Segonde Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang untuk mengembangkan desa wisata. Peneliti juga ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan Desa Wisata melalui pemberdayaan masyarakat Desa Wisata.

Oleh karena itu, untuk mengembangkan Desa Wisata Air Terjun Riam Pangar, penelitian dan kajian yang tepat diperlukan. Berikut adalah judul penelitian yang dipilih peneliti: "Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Air Terjun Riam Pangar di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang".

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam konteks pembahasan di bagian atas, peneliti mengkaji sejumlah persoalan yang ditemui yang kemudian menjadi fokus penelitian selanjutnya:

1. Bagaimana peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang sebagai regulator dalam regulasi destinasi wisata Air Terjun Riam Pangar?

2. Bagaimana peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang sebagai dinamisator dalam pembinaan dan monitoring destinasi wisata Air Terjun Riam Pangar?
3. Apa peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang sebagai fasilitator dalam menyediakan fasilitas dan sarana destinasi wisata Air Terjun Riam Pangar?

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diberikan, penelitian ini memiliki fokus yang jelas untuk tidak menyimpang dari topik y,ang akan dibahas. Penelitian ini berfokus pada peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai fasilitator yang mengajarkan masyarakat tentang penggunaan teknis, strategi, dan pelaksanaan dalam program yang membantu mengembangkan potensi destinasi wisata.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Air Terjun Riam Pangar di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang?”

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Air Terjun Riam Pangar di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

a. Bagian dari koleksi atau acuan yang tersedia di Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak.
b. Sebagai bagian dari sumber-sumber data, sumber informasi, atau acuan awal untuk kalangan akademis dan praktisi yang tertarik pada penelitian.
c. Sebagai bagian acuan yang digunakan selama perbincangan atau evaluasi berkenaan Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Air Terjun Riam Pangar di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Untuk peneliti, analisis ini menghasilkan pemahaman tentang implementasi Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Air Terjun Riam Pangar di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.
b. Bagi pemerintah, analisis ini berfungsi sebagai sumber data dan informasi serta sebagai landasan bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dalam merumuskan strategi lanjutan terkait dengan peningkatan kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan.

c. Bagi penduduk, analisis ini diinginkan dapat meningkatkan keterlibatan penduduk dalam mengevaluasi pemandangan air terjun Riam Pangar di Kabupaten Bengkayang.